



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 SEMARANG

Disusun oleh:

Nama : Dimas Sulistiyanto
NIM : 1301409057
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Supriyo M. Pd.

NIP. 19510911 197903 1 002

H. Suharto,S.Pd.MM

NIP. 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

TTD

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji syukur saya persembahkan kehadirat Alloh Subhanahuwata'ala atas segala limpahan nikmatnya; nikmat iman, nikmat Islam, nikmat kesehatan, dan segala yang telah Alloh curahkan serta sholawat salam teruntuk Baginda Nabi Muhammad Sholallohu'alaihiwasallam, yang membawa risalah penerang bagi jiwa sekalian. Atas kehendak-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan PPL dengan lancar.

Dalam pelaksanaan PPL II ini, saya banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. H.Suharto, S.Pd.MM., selaku Kepala SMP 5 Semarang,
4. Dr. Supriyo, M.Pd., selaku Koordinator Dosen PPL,
5. Sri Susilastuti, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 5 Semarang,
6. Dr. Supriyo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL BK UNNES,
7. Jirahayu, S.Pd., selaku Guru Pamong BK,
8. Eko Rustanto, S.Pd., Harini, S.Pd., Sri Yani, S.Pd., selaku Guru BK SMP Negeri 5 Semarang
9. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Semarang.
10. Siswa- siswi SMP Negeri 5 Semarang, dan khususnya adik- adikku kelas VIII.
11. Semua teman- teman PPL yang kusayang.

Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca sekalian, amiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan Tempat	3
D. Kelas Binaan	3
E. Pembimbing PPL BK.....	3
F. Program Kegiatan.....	3
BAB II KEGIATAN- KEGIATAN PPL BK	
A. Pelaksanaan kegiatan- kegiatan yang diprogramkan	5
B. Pelaksanaan kegiatan- kegiatan yang tidak diprogramkan.....	13
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis.....	14
B. Bahasan.....	15
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Satuan Layanan dan Satuan Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling (SATLAN dan SATKUNG BK)
2. Materi Layanan BK
3. Rekaman Konseling Individual
4. Laporan Verbatim Konseling Individual
5. Daftar Anggota Bimbingan Kelompok
6. LAISEG Bimbingan Kelompok
7. Daftar Anggota Konseling Kelompok
8. LAISEG Konseling Kelompok
9. Refleksi Diri
10. Kalender Akademik
11. Presensi PPL
12. Daftar Nama Kelas Binaan
13. Presensi Dosen Koordinator
14. Format Konsultasi
15. Jurnal Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam surat Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pada Praktik Pengalaman Lapangan II ini, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan yang merupakan ciri khas dari mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori dan keterampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah sebagai wahana untuk melatih membimbing dan mengkonseling yang merupakan salah satu bagian dari kompetensi konselor.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang terdiri dari dua tahap, yakni:

1. PPL I dilaksanakan selama dua minggu mulai dari 31 Juli- 11 Agustus 2012. Kegiatan dalam PPL I meliputi: a. Observasi seluruh keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya serta pengelolaan dan administrasi sekolah, dan b. Orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing.
2. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012. Kegiatannya berupa menyusun program BK mulai dari program tahunan hingga program harian dengan konsultasi pada dosen pembimbing dan guru pamong, membuat jurnal kegiatan, melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung yang telah diprogramkan.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa di sekolah sehingga akan semakin meningkatkan citra positif konselor dimata masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya.

B. Tujuan

PPL BK yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan PPL BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PPL BK yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

1. Menyusun program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
2. Melaksanakan program bimbingan dan konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
3. Mengadakan konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan dan konseling
4. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK)

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu : Penerjunaan PPL mulai tanggal 31 Juli 2010 sampai penarikan PPL tanggal 20 Oktober 2012.
2. Tempat : SMP Negeri 5 Semarang, JL. Sultan Agung Semarang

D. Kelas Binaan

Praktikan mendapat dua kelas binaan yaitu kelas 8B dan 8C, jumlah siswa keseluruhan sebanyak 50 siswa. Jumlah siswa di kelas 8B sebanyak 25 siswa dengan jumlah siswa laki- laki sebanyak 9 anak dan siswa perempuan 16 anak, wali kelas 8B adalah Ibu Dwi Setyaningsih, S. Pd. Sedangkan jumlah siswa di kelas 8C sebanyak 25 siswa dengan jumlah siswa laki- laki sebanyak 9 anak dan siswa perempuan 16 anak, wali kelas 8C adalah Bapak Dahroni, S.Pd.

E. Pembimbing PPL BK

1. Dosen Pembimbing : Dr. Supriyo, M.Pd.
2. Konselor Pamong : Jirahayu, S.Pd.

F. Program Kegiatan

Program kegiatan yang saya laksanakan adalah:

1. Tahap persiapan, meliputi: menyebarkan instrument (DCM), mengolah DCM, menganalisis DCM, penyusunan program, konsultasi program, dan menyiapkan media.
2. Menyusun program berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa
3. Melaksanakan program yang telah disusun, meliputi:
 - a) Layanan orientasi sebanyak dua kali dengan tema mengenal bimbingan dan konseling
 - b) Layanan informasi sebanyak enam kali dengan tema mengelola iri hati, perkembangan remaja dan gaya belajar

- c) Layanan penempatan penyaluran sebanyak dua kali dengan tema memilih ekstrakurikuler sesuai bakat
- d) Layanan penguasaan konten sebanyak empat kali dengan tema memahami kelemahan dan kelebihan diri dan membuat jadwal kegiatan sehari-hari
- e) Layanan bimbingan kelompok sebanyak dua kali dengan satu topik tugas yaitu penting atau tidak pacaran bagi anak SMP, dan satu topik bebas.
- f) Layanan konseling kelompok sebanyak dua kali
- g) Layanan konseling individual sebanyak satu kali
- h) Kegiatan pendukung berupa: aplikasi instrumentasi dan himpunan data

BAB II

KEGIATAN- KEGIATAN PPL BK

A. Pelaksanaan Kegiatan-Kegiatan PPL BK yang Diprogramkan

1. Layanan Orientasi

Topik: Menegal Bimbingan dan Konseling

Hari, Tanggal: Kamis-Jumat, 30-31 Agustus 2012

Kelas: VIII B dan VIII C

Pelaksanaan layanan berjalan dengan lancar, siswa mengikuti pemberian layanan dengan fokus. Layanan diawali dengan penyampaian jenis layanan dan maksud pemberian layanan. Kemudian praktikan melakukan apersepsi terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan ceramah mengenai materi “Menegal Bimbingan dan Konseling”. Dilanjutkan dengan tanya jawab dan pengakhiran. Layanan ini dimaksudkan agar siswa lebih menegal Bimbingan dan Konseling secara lebih baik, siswa juga dapat memperluas pengetahuan mereka mengenai Bimbingan Konseling sehingga diharapkan apabila terdapat persepsi negatif mengenai profesi maupun tugas Bimbingan dan Konseling dapat berkurang.

2. Layanan Informasi

a) Topik: Mengelola Iri Hati

Hari, Tanggal: Kamis-Jumat, 13-14 September 2012

Kelas: VIII B dan VIII C

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan lancar. Layanan diawali dengan penyampaian jenis layanan dan maksud pemberian layanan. Kemudian praktikan melakukan apersepsi terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan ceramah mengenai materi “Mengelola Iri Hati”. Dilanjutkan dengan tanya jawab dan pengakhiran. Layanan ini sebagai langkah awal supaya siswa mampu mengelola atau mengendalikan emosi mereka,

terutama yang berkaitan dengan mengelola iri hati. Karena berdasarkan hasil DCM, ternyata banyak siswa yang masih merasa iri apabila teman mereka mendapat prestasi yang lebih. Diharapkan siswa dapat menerapkan cara-cara mengelola iri hati yang diberikan oleh praktikan.

b) Topik: Perkembangan Remaja

Hari, Tanggal: Kamis-Jumat, 20-21 September 2012

Kelas: VIII B dan VIII C

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan lancar. Layanan diawali dengan penyampaian jenis layanan dan maksud pemberian layanan. Kemudian praktikan melakukan apersepsi terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan ceramah mengenai materi “Perkembangan Remaja”. Dilanjutkan dengan tanya jawab dan pengakhiran. Pemberian layanan ini dimaksudkan agar siswa tidak merasa kaget lagi tentang perubahan yang sedang dialaminya, baik perubahan secara fisik, kognitif, maupun psikososial yaitu perubahan menjadi seorang remaja. Selain itu, siswa juga diberitahu tentang tugas-tugas perkembangan masa remaja, sehingga siswa diharapkan dapat memenuhi tugas-tugas perkembangan itu setelah layanan diberikan.

c) Topik: Gaya Belajar

Hari, Tanggal: Kamis-Jumat, 4-5 Oktober 2012

Kelas: VIII B dan VIII C

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan lancar. Layanan diawali dengan penyampaian jenis layanan dan maksud pemberian layanan. Kemudian praktikan melakukan apersepsi terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan ceramah mengenai materi “Gaya Belajar”. Dilanjutkan dengan tanya jawab dan pengakhiran. Layanan ini dimaksudkan agar siswa dapat lebih mengetahui tentang gaya-gaya belajar, yaitu gaya auditori, visual, kinestetik, dan campuran. Setelah siswa mengetahui jenis-jenis gaya belajar lalu siswa diharapkan mampu memahami tipe gaya belajar seperti

apa yang sesuai dengan diri mereka sehingga siswa mampu belajar lebih maksimal lagi. Selain itu siswa juga semakin paham mengenai perbedaan gaya belajar yang ada diantara mereka, sehingga siswa mampu saling menghargai dan tidak memaksakan gaya belajar tertentu kepada siswa lain.

3. Layanan Penempatan Penyaluran

a) Topik: Memilih Ekstrakurikuler sesuai Bakat

Hari, Tanggal: Kamis-Jumat, 6-7 September 2012

Kelas: VIII B dan VIII C

Pelaksanaan layanan berjalan dengan lancar. Layanan diawali dengan penyampaian jenis layanan dan maksud pemberian layanan. Pertama siswa dijelaskan tentang macam-macam bakat lalu praktikan juga memberitahukan macam- macam ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 5 Semarang. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan ekstrakurikuler yang diminati dan sesuai dengan bakat yang mereka miliki pada selembar kertas. Setelah itu praktikan mencoba menghubungkan dengan pihak yang mengurus bidang ekstrakurikuler sehingga siswa dapat mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat yang mereka miliki.

4. Layanan Penguasaan Konten

a) Topik: Memahami Kelebihan dan Kekurangan Diri

Hari, Tanggal: Kamis-Jumat, 27-28 September 2012

Kelas: VIII B dan VIII C

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan lancar. Layanan diawali dengan penyampaian jenis layanan dan maksud pemberian layanan. Kemudian praktikan meminta siswa berkelompok menjadi 4 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5-6 orang. Setiap siswa diminta untuk menulis kelebihan dan kekurangan diri mereka sendiri pada selembar

kertas, setelah itu siswa diminta untuk menukar kertas penilaian dirinya tersebut dengan teman di sebelahnya dan teman sebelahnya diminta untuk membaca dan mengomentari kertas penilaian diri tersebut. Hal itu terus berlanjut sampai semua anggota kelompok mengomentari kertas penilaian diri milik semua anggota kelompok. Kemudian praktikan membuka sesi klarifikasi agar tidak ada siswa yang merasa tersinggung dengan komentar teman kelompoknya. Terakhir praktikan mengingatkan agar setiap siswa harus mampu menerima komentar dari temannya dengan lapang dada dan meminta siswa menyimpan kertas penilaian dirinya agar dapat dijadikan sebagai salah satu bahan instropeksi diri.

b) Topik: Menyusun Jadwal Kegiatan Sehari-hari

Hari, Tanggal: Kamis-Jumat, 11-12 Oktober 2012

Kelas: VIII B dan VIII C

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan baik. Layanan diawali dengan penyampaian jenis layanan dan maksud pemberian layanan. Lalu praktikan menyampaikan pentingnya membuat jadwal kegiatan sehari-hari agar kegiatan sehari-hari dapat lebih tersusun dengan rapi. Setelah itu, praktikan meminta siswa untuk memikirkan dan menyusun sendiri jadwal kegiatan sehari-hari yang mereka inginkan pada selembar kertas. Setelah selesai membuat jadwal kegiatan sehari-hari, lembaran jadwal kegiatan siswa dikumpulkan pada praktikan. Lalu praktikan memberi penguatan-penguatan agar siswa mampu merealisasikan jadwal kegiatan yang telah mereka buat.

5. Layanan Bimbingan Kelompok

a) Topik: Kemacetan di Semarang (Topik Bebas)

Hari, Tanggal: Kamis, 13 September 2012

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan baik. Layanan diawali dengan penyampaian jenis layanan dan maksud pemberian layanan. Kemudian praktikan membagi kelas menjadi dua kelompok melalui metode berhitung, masing-masing kelompok beranggotakan 12 dan 13 siswa. Praktikan menjadi pemimpin kelompok pada satu kelompok, sementara kelompok lainnya dipimpin oleh rekan sejawat praktikan yang lain. Layanan diawali dengan membangun hubungan baik dengan siswa melalui topik netral dan sedikit candaan. Kemudian praktikan memimpin doa bersama dan menjelaskan tentang pengertian dan tujuan layanan bimbingan kelompok. Lalu praktikan menjelaskan tentang tata cara pelaksanaan bimbingan dan mengungkapkan asas-asas (terbuka, sukarela, normatif, kegiatan, dan rahasia) yang harus ada dalam layanan bimbingan kelompok secara tersirat. Setelah itu praktikan membuat kesepakatan waktu dengan siswa dan memberi sedikit permainan untuk lebih mengakrabkan siswa. Selanjutnya praktikan menanyakan kesiapan siswa untuk memasuki tahap inti dan tak lupa praktikan menanyakan kembali pemahaman siswa tentang pengertian bimbingan kelompok. Praktikan lalu memberi contoh topik-topik umum yang dapat dibahas dalam bimbingan kelompok setelah itu semua siswa anggota kelompok diminta untuk mengusulkan satu topik bahasan. Kemudian praktikan dengan anggota kelompok membuat kesepakatan topik dan sub-sub topik yang akan dibahas. Topik yang disepakati adalah “Kemacetan di Kota Semarang” dengan sub-sub topik: “Faktor Penyebab Kemacetan”, “Dampak Kemacetan”, dan “Solusi Mengurangi Kemacetan di Kota Semarang”. Setelah itu topik dibahas sampai mendalam dan tuntas. Setelah topik selesai dibahas, praktikan membuat suatu permainan agar para anggota

kelompok dapat sedikit merasa santai. Memasuki tahap pengakhiran, praktikan memulai kegiatan dengan penyimpulan secara dari salah satu atau beberapa anggota dan tak lupa praktikan membuat penilaian segera dengan menanyakan pemahaman baru, perasaan, dan tindakan apa yang akan dilakukan (*Undersatanding, Comfortable, and Action*) setelah pemberian layanan. Layanan diakhiri dengan praktikan menawarkan kegiatan lanjutan kepada siswa dan memimpin doa serta melakukan salam penutupan. Setelah kegiatan berakhir praktikan segera memberi lembar daftar hadir dan lembar Laiseg pada semua anggota. Keterangan daftar hadir dan Laiseg dapat dilihat pada lampiran.

b) Topik: Penting atau tidak pacaran itu? (Topik Tugas)

Hari, Tanggal: Sabtu, 15 September 2012

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan baik. Tata cara pelaksanaan bimbingan kelompok topik tugas ini hampir sama dengan tata cara pelaksanaan bimbingan kelompok topik bebas seperti sebelumnya. Perbedaannya hanya ada di tahap kegiatan, bimbingan kelompok topik tugas tidak meminta siswa/anggota kelompok untuk mengusulkan topik bahasan melainkan praktikan/pemimpin kelompok sendiri yang menentukan topik bahasan, yaitu tentang “Penting atau tidak pacaran itu untuk Anak SMP?”. Sub-sub topik yang dibahas adalah “Pengertian Pacaran” dan “Dampak-Dampak Melakukan Aktivitas Pacaran”. Setelah layanan bimbingan kelompok topik tugas selesai dilakukan, praktikan juga memberikan lembar daftar hadir dan Laiseg pada semua anggota kelompok. Keterangan daftar hadir dan Laiseg dapat dilihat pada lampiran.

6. Layanan Konseling Kelompok

a) Topik: Meningkatkan semangat belajar

Hari, tanggal: Kamis, 17 September 2012

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan baik. Tata cara pelaksanaan konseling kelompok ini hampir sama dengan tata cara pelaksanaan bimbingan kelompok seperti sebelumnya. Perbedaannya terdapat pada tahap pembentukan dan tahap kegiatan. Pada tahap pembentukan praktikan memimpin anggota kelompok untuk mengucapkan janji kerahasiaan sehingga nanti pada saat pembahasan, bagi anggota kelompok yang permasalahan pribadinya dibahas dalam konseling kelompok dapat lebih terbuka dan merasa tenang nyaman karena semua anggota sudah mengucapkan janji untuk dapat memegang rahasia. Lalu pada tahap kegiatan konseling kelompok, siswa/anggota kelompok tidak diminta untuk mengusulkan topik bahasan yang bersifat umum, melainkan praktikan meminta semua siswa/anggota kelompok untuk menyebutkan satu tema permasalahan pribadi yang mengganggu dan dialami sendiri secara singkat. Setelah itu dengan kesepakatan bersama antara praktikan dan anggota kelompok dipilih satu permasalahan pribadi yang dikira patut untuk segera diselesaikan. Bagi anggota kelompok yang memiliki permasalahan tersebut diminta untuk terbuka menceritakan permasalahan pribadinya sedalam mungkin. Semua anggota diminta untuk aktif selama kegiatan berlangsung dan membantu mengentaskan masalah pribadi yang dialami oleh klien (anggota yang memiliki masalah tersebut). Permasalahan pribadi yang dibahas, yaitu tentang “Cara meningkatkan semangat belajar”. Setelah layanan konseling kelompok selesai dilakukan, praktikan juga memberikan lembar daftar hadir dan Laiseg pada semua anggota kelompok. Keterangan daftar hadir dan Laiseg dapat dilihat pada lampiran.

b) Topik: Membina hubungan jarak jauh

Hari, Tanggal: Kamis, 20 September 2012

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan baik. Tata cara pelaksanaan konseling kelompok yang kedua ini sama dengan tata cara pelaksanaan konseling kelompok yang pertama. Namun permasalahan yang dibahas dan klien (anggota kelompok yang memiliki masalah pribadi dan dibahas dalam konseling kelompok) berbeda dari sebelumnya. Permasalahan pribadi yang dibahas, yaitu tentang “Cara membina hubungan jarak jauh”. Setelah layanan konseling kelompok selesai dilakukan, praktikan juga memberikan lembar daftar hadir dan Laiseg pada semua anggota kelompok. Keterangan daftar hadir dan Laiseg dapat dilihat pada lampiran

7. Kegiatan Aplikasi Instrumentasi

a) Topik: Menyebar hingga analisa DCM

Hari, Tanggal: 31 Juli-11 Agustus 2012

Kelas: VIII B dan VIII C

Pelaksanaan ini berjalan dengan lancar meskipun di awalnya terdapat kendala dalam mencari waktu untuk menyebar DCM karena khawatir tidak selesai 1x 30 menit. Namun setelah itu prosesnya berjalan dengan baik dan hasil analisisnya dapat dilihat pada lampiran.

8. Kegiatan Himpunan Data

Hari, Tanggal: Senin-Sabtu, 31 Juli- 11 Agustus 2012

Kelas: VIII B dan VIII C (Kelas Binaan)

Kegiatan himpunan data ini meliputi: hasil analisa DCM, data pribadi siswa (kelas binaan), dan data ekstrakurikuler siswa (kelas binaan).

9. Kegiatan Tampilan Kepustakaan

Hari, Tanggal: Kamis-Jumat, 30 Juli-13 Oktober 2012

Kelas: VIII B dan VIII C

Kegiatan tampilan kepustakaan ini praktikan terapkan dalam menyampaikan layanan orientasi “mengenal bimbingan dan konseling”, layanan informasi “mengelola iri hati”, “perkembangan remaja”, dan “gaya belajar”, layanan penempatan penyaluran “memilih ekstrakurikuler sesuai bakat”, dan layanan penguasaan konten “memahami kelebihan dan kekurangan diri” dan “menyusun jadwal kegiatan sehari-hari”. Kegiatan tampilan kepustakaan ini sebagai salah satu sarana penambah wawasan. Dengan praktikan mencari referensi- referensi yang menyangkut materi-materi tersebut, maka siswa akan memperoleh pengetahuan tentang materi layanan yang disampaikan dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Pelaksanaan Kegiatan- kegiatan PPL BK yang Tidak Diprogramkan

Layanan Konseling Individual

Topik: Mengetahui perasaan seseorang yang disukai

Nama klien: AFH

Hari, tanggal: 1 Oktober 2010

Tentang jalannya pelaksanaan konseling individual, lebih jelasnya terdapat dalam lampiran tentang rekaman konseling serta verbatim dari pelaksanaan konseling.

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Tujuan umum dan khusus dari pelaksanaan PL-BK II secara garis besar telah tercapai, meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Tujuan umum PL-BK yaitu meningkatkan keterampilan dan nilai kode etik dalam penyelenggaraan layanan bimbingan konseling di sekolah telah tercapai yaitu ditandai dengan praktikan telah mampu melaksanakan tujuan khusus yaitu mampu menyusun program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mampu melaksanakan program bimbingan dan konseling di sekolah, serta telah bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan konseling di sekolah.

Selama menjalani PL-BK di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan menemui adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Penerapan teori di lapangan tidak dapat diterapkan secara sempurna karena harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan, siswa, dan waktu pelaksanaan.

Praktikan juga menemui adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PL-BK di SMPN 5 Semarang. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan Semarang antara lain:

1. Kepala sekolah, para guru dan karyawan menyambut dengan baik serta mempermudah pelaksanaan PL-BK UNNES.
2. Dosen pembimbing dan guru pamong mempermudah pelaksanaan PL-BK, mampu menjalin kerjasama dan mampu memberikan saran, arahan, dan bimbingan dengan mahasiswa.
3. Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara dosen pembimbing, guru pamong dan mahasiswa.
4. Perilaku siswa yang cenderung baik mempermudah pelaksanaan PL-BK.
5. Ketersediaan fasilitas pembelajaran seperti LCD dan proyektor sangat membantu mahasiswa dalam memberikan layanan klasikal.

Sementara beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan praktik adalah sebagai berikut:

1. Banyak jam aktif kegiatan belajar mengajar yang berkurang atau terpotong oleh hari libur atau kegiatan sekolah yang dilaksanakan.
2. Kurangnya fasilitas yang memadai terutama yang berkaitan dengan sarana prasarana ruang bimbingan dan konseling.
3. Tidak adanya ruang konseling individu sehingga siswa merasa kurang nyaman untuk melakukan konseling individu.
4. Kesibukan para siswa dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan les sehingga kesulitan dalam mencari kesepakatan waktu untuk melaksanakan kegiatan kelompok.

B. Bahasan

Dalam pembahasan ini, akan dibandingkan antara teori dan praktik. Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 5 Semarang meliputi empat bidang bimbingan, yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier; sembilan layanan, yaitu orientasi, informasi, penguasaan konten, penempatan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi dan mediasi; serta enam kegiatan pendukung yaitu aplikasi instrumentasi, himpunan data, tampilan kepustakaan, kunjungan rumah, konferensi kasus, dan alih tangan kasus.

1. Bidang Bimbingan

a) Bidang Pribadi

Dalam bidang bimbingan pribadi, pelayanan bimbingan dan konseling membantu menemukan jati diri siswa dan mengembangkan pribadi. Topik layanan yang telah diberikan praktikan antara lain:

- Mengetahui Bimbingan dan Konseling (layanan orientasi)
- Mengelola Iri Hati (layanan informasi)

- Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri (layanan penempatan penyaluran)
- Membuat jadwal kegiatan sehari-hari (layanan penguasaan konten)
- Penting atau tidak pacaran untuk anak SMP (layanan bimbingan kelompok topik tugas)
- Membina hubungan jarak jauh (layanan konseling kelompok)

b) Bidang Sosial

Dalam bidang bimbingan sosial, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggungjawab kemasyarakatannya dan kenegaraan. Topik layanan yang telah diberikan praktikan antara lain:

- Perkembangan remaja (layanan informasi)
- Kemacetan di Kota Semarang (layanan bimbingan kelompok topik bebas)

c) Bidang Belajar

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa mengembangkan diri sikap dan kebiasaan yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Topik layanan yang telah diberikan praktikan antara lain:

- Gaya Belajar (layanan informasi)
- Meningkatkan semangat belajar (layanan konseling kelompok)

d) Bidang Bimbingan Karier

Dalam bidang bimbingan karier, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier. Topik layanan yang telah diberikan praktikan antara lain:

- Memilih ekstrakurikuler sesuai bakat (layanan penempatan penyaluran)

2. Jenis Layanan

a) Layanan orientasi

Praktikan telah melaksanakan layanan orientasi sebanyak 2 kali kegiatan.

b) Layanan informasi

Praktikan telah melaksanakan layanan informasi sebanyak 6 kali kegiatan.

c) Layanan penguasaan konten

Praktikan telah melaksanakan layanan penguasaan konten sebanyak 4 kali kegiatan.

d) Layanan penempatan dan penyaluran

Praktikan telah melaksanakan layanan penempatan penyaluran sebanyak 2 kali kegiatan.

e) Layanan bimbingan kelompok

Praktikan telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok sebanyak 2 kali kegiatan, 1 kali bimbingan kelompok dengan topik bebas dan 1 kali bimbingan kelompok dengan topik tugas

f) Layanan konseling kelompok

Praktikan telah melaksanakan layanan konseling kelompok sebanyak 2 kali kegiatan.

g) Layanan konseling perorangan

Praktikan telah melaksanakan layanan konseling perorangan sebanyak 1 kali kegiatan.

h) Layanan konsultasi

Dalam pelaksanaannya praktikan belum pernah melakukan layanan konsultasi karena layanan ini sifatnya insidental.

i) Layanan mediasi

Dalam pelaksanaannya praktikan belum pernah melakukan layanan mediasi karena layanan ini sifatnya insidental.

3. Kegiatan Pendukung

a) Aplikasi instrumentasi

Praktikan membuat instrumentasi dalam bentuk daftar cek masalah (DCM) untuk menjaring masalah siswa dan mengidentifikasi kebutuhan yang dimiliki oleh siswa.

b) Himpunan data

Praktikan membuat himpunan data berupa hasil analisa DCM, data pribadi siswa (kelas binaan), dan data ekstrakurikuler siswa (kelas binaan).

c) Konferensi kasus

Dalam pelaksanaannya praktikan tidak menemukan kasus yang harus dikonferensikan dengan pihak yang terkait.

d) Kunjungan rumah

Dalam pelaksanaannya praktikan belum melakukan kegiatan kunjungan rumah karena kegiatan ini bersifat insidental.

e) Tampilan kepustakaan

Dalam pelaksanaannya praktikan telah melakukan kegiatan tinjauan kepustakaan, dimana praktikan mengumpulkan sumber-sumber bacaan yang dapat digunakan dalam penyampaian materi setiap layanan kegiatan. Siswapun didorong untuk mengunjungi perpustakaan atau pun mencari informasi mengenai materi yang telah diberikan.

f) Alih tangan

Dalam pelaksanaannya praktikan belum pernah melakukan kegiatan pendukung alih tangan kasus.

Selama PL BK tentu banyak kesenjangan yang praktikan temui. Tidak sesuai teori dengan praktik di lapangan karena beberapa kendala seperti kondisi lingkungan, kondisi siswa, dan waktu pelaksanaan. Namun, praktikan tetap berusaha mengaitkan praktik dengan sumber teori yang pernah didapat pada saat kuliah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya, pelaksanaan PPL BK di SMP Negeri 5 Semarang dapat dikatakan lancar. Mulai dari melakukan *need assessment* melalui DCM, menganalisis DCM, menyusun program dari tahunan hingga diturunkan sampai program harian, sampai melaksanakan program yang telah dibuat karena tak luput dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

Pelaksanaannya sudah sesuai dengan apa yang diprogramkan dan mencapai target teknis praktik lapangan bimbingan dan konseling. Hanya saja praktikan belum melaksanakan layanan mediasi dan konsultasi serta kegiatan pendukung yang berupa kunjungan rumah, konferensi kasus, dan alih tangan kasus karena semua itu memang menyesuaikan kebutuhan. Namun, secara keseluruhan kegiatan PPL BK dapat praktikan laksanakan dengan lancar.

B. Saran

Saran yang dapat saya sampaikan yaitu:

1. Untuk guru pembimbing hendaknya untuk lebih memberikan variasi metode pembelajaran sehingga anak menjadi senang dengan BK, juga untuk tidak melupakan kegiatan seperti bimbingan kelompok dan konseling kelompok karena itu adalah kegiatan yang tepat dan dapat menjadikan anak lebih terbuka dengan BK.
2. Untuk pihak sekolah hendaknya lebih dapat bekerja sama dengan BK demi pengembangan diri siswa yang lebih optimal. Selain itu diharapkan sekolah mampu membuat atau merenovasi ruang BK yang baru karena saat ini ruang BK masih disatukan dengan ruang UKS dan di dalam ruang BK tidak ada ruang konseling individu yang tertutup yang dapat membuat nyaman siswa untuk dapat melakukan konseling.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Mugiharso, Heru. dkk. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang : Unnes Press

Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. 2007. DEPDIKNAS.

Supriyo dan Mulawarman. 2006. *Ketrampilan Dasar Konseling*. Semarang: Jurusan BK FIP UNNES.

LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lain. PPL juga sekaligus sebagai ajang untuk mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Semarang adalah sejak tanggal 27 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

Setelah hampir tiga bulan praktikan melakukan PPL II, maka praktikan dapat menganalisis beberapa hal, yang antara lain :

1. Kekuatan dan kelemahan Bimbingan dan Konseling

Kekuatan BK nampak pada tugas konselor sekolah secara umum yaitu bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik secara individual sehingga memiliki kepribadian yang matang dan mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian diharapkan siswa tersebut mampu membuat keputusan terbaik untuk dirinya, baik dalam memecahkan masalah mereka sendiri maupun dalam menetapkan karir mereka dimasa yang akan datang ketika individu tersebut terjun di masyarakat.

Namun dalam pelaksanaannya di lapangan, pasti tak lepas dari kekurangan yang ada. Tugas BK yang tak terlalu banyak “terlihat” di sekolah menyebabkan pandangan siswa maupun guru tentang BK menjadi negatif. Tugas konselor sekolah dianggap hanya duduk-duduk saja di ruang BK atau yang lebih parah lagi tugas konselor sekolah hanya dianggap sebagai polisi sekolah yang bertugas “menertibkan” siswa-siswa yang nakal saja, padahal tugas BK jauh lebih luas dan mendalam daripada itu.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana Bimbingan dan Konseling

Dalam melaksanakan semua kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah tentunya harus didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan terstandar. Hal ini tentunya menjadi sebuah tuntutan yang harus dipenuhi untuk tercapainya sebuah tujuan Bimbingan dan Konseling disekolah. Sarana dalam pelaksanaan BK di SMP Negeri 5 Semarang seperti alat pengumpul data (tes dan non-tes), alat penyimpan data (kartu-kartu, buku pribadi dan map-map), sarana teknis pelaksanaan layanan bimbingan (blanko-blanko surat, kartu konsultasi, kartu kasus, blanko konferensi kasus, buku-buku paket, dan format surat) dan sarana tata

laksana bimbingan (alat tulis menulis, blanko surat, agenda surat, ekspedisi, arsip surat-surat dan laporan) sudah dapat dikatakan baik karena cukup lengkap. Sedangkan ketersediaan prasarana di SMP Negeri 5 Semarang seperti ketersediaan ruang BK dapat dikatakan kurang, tidak ada ruang khusus untuk menyelenggarakan konseling individu, konseling kelompok, ruang bibliio terapi, dan ruang relaksasi. Prasarana yang sejauh ini tersedia di SMP Negeri 5 Semarang hanya ada ruang kerja konselor, ruang administrasi data, dan ruang tamu.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas bapak Eko Sustanto S.Pd. dan ibu Jirahayu S.Pd. selaku guru pamong yang praktikan dan teman-teman praktikan jurusan Bimbingan dan Konseling sudah dapat dikatakan baik. Beliau-beliau sudah mengerti betul apa saja tugas mereka selaku konselor di sekolah, mengerti perkembangan-perkembangan terakhir yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling, dan sudah berperilaku ramah, adil, dan hangat pada semua peserta didik serta mampu menjadi panutan bagi peserta didiknya.

Sedangkan kualitas bapak Dr. Supriyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 5 Semarang dapat juga dikatakan baik. Pengalaman kerja beliau yang kira-kira sudah 33 tahun mengabdikan diri dalam dunia Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu kriteria keprofesionalan beliau bagi profesinya. Sejauh ini pendidikan beliau sudah sampai ke Strata 3 dan bergelar doktor (Dr.).

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 5 Semarang sudah dapat dikatakan baik. Layanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa karena sebelumnya konselor telah melakukan *need assessment* terlebih dahulu menggunakan berbagai macam instrument. Suasana di kelas saat konselor memberikan layanan klasikal dapat berjalan dengan lancar walaupun konselor kurang dapat menguasai kelas dan memotivasi siswa. Namun pada akhirnya siswa mampu menangkap inti layanan yang diberikan. Semua layanan yang terdapat dalam pola 17 plus sudah dapat diterapkan di SMP Negeri 5 Semarang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama hampir dua minggu praktikan melakukan PPL II, praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang praktikan miliki. Praktikan masih sering lupa dengan beberapa teori yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah sehingga praktikan harus lebih mengasah kemampuan paedagogiknya lagi seperti yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Selain itu, penting bagi praktikan untuk dapat meningkatkan kemampuan menghidupkan suasana kelas melalui permainan atau metode pembelajaran yang lain agar peserta

didik yang diberi layanan mampu merasa senang dan mampu terlibat dalam proses pemberian layanan secara sukarela.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah praktikan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan memperoleh nilai tambah yaitu praktikan diingatkan kembali mengenai pentingnya menambah ilmu pengetahuan mengenai teori-teori bimbingan dan konseling dan wawasan mengenai fenomena-fenomena terbaru yang sedang terjadi atau ramai dibicarakan oleh lingkungan sekolah. Selain itu praktikan juga menyadari pentingnya membina hubungan baik dengan siswa dan semua *stake holder* yang ada di sekolah agar proses pemberian layanan dapat berjalan lebih lancar lagi.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan yang dapat praktikan berikan bagi SMP Negeri 5 Semarang adalah agar sarana dan prasarana untuk keperluan penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling untuk lebih dilengkapi lagi, terutama yang berkaitan dengan ketidaktersediaan ruang khusus seperti ruang konseling individu, konseling kelompok, ruang biblioterapi, dan ruang relaksasi. Selain itu praktikan juga menyarankan supaya konselor senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang Bimbingan dan Konseling serta melakukan pembaharuan sarana yang ada agar dapat selalu sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini seperti misalkan alat pengumpul data, alat penyimpan data, dsb.

Sedangkan saran pengembangan yang dapat praktikan berikan bagi UNNES adalah agar pihak UNNES dapat memberikan pemahaman tugas dan wewenang guru-guru pamong, koordinator guru pamong dan kepala sekolah serta pihak-pihak sekolah yang terkait lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL di SMP Negeri 5 Semarang dalam suatu waktu khusus sebelum pelaksanaan PPL dilakukan. Mengingat masih banyak pihak sekolah yang belum memahami betul apa tugas dan wewenang mereka masing-masing.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan setelah melaksanakan PPL II di SMP Negeri 5 Semarang. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Praktikan juga memohon maaf atas semua kesalahan yang telah praktikan perbuat, baik tidak disengaja maupun disengaja dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Jirahayu, S.Pd
NIP. 196501081987032004

Dimas Sulistiyanto
NIM 1301409057